

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai internalisasi nilai-nilai Islam melalui dakwah kultural pada Museum Ulama Hutasiantar Kabupaten Mandailing Natal, maka dapat disimpulkan bahwa Museum Ulama Hutasiantar tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan benda-benda sejarah ulama, tetapi juga menjadi ruang dakwah kultural yang menyampaikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Penanaman dakwah kultural dilakukan melalui koleksi peninggalan ulama, kisah perjuangan tokoh agama, serta kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan museum. Melalui pendekatan budaya tersebut, pesan Islam disampaikan dengan cara yang lebih kontekstual dan mudah diterima oleh pengunjung.

Bentuk penyajian koleksi Museum Ulama Hutasiantar sebagai media dakwah kultural dilakukan melalui artefak sejarah seperti pakaian ulama, kitab, foto, tasbih, tongkat, dan benda peninggalan lainnya. Setiap koleksi tidak hanya dipandang sebagai benda bersejarah, tetapi memiliki makna yang menggambarkan nilai keilmuan, keteladanan, kesederhanaan, dan perjuangan ulama dalam menyebarkan ajaran Islam. Selain itu, kegiatan pengajian rutin yang dilakukan di museum menjadi pendukung dalam proses penyampaian nilai-nilai keislaman secara langsung kepada masyarakat.

Proses internalisasi nilai-nilai Islam pada pengunjung terjadi melalui beberapa tahapan, yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Pengunjung terlebih dahulu memperoleh pemahaman melalui informasi koleksi dan penjelasan sejarah ulama, kemudian mengalami interaksi melalui kegiatan keagamaan, hingga akhirnya nilai-nilai tersebut dapat dihayati dan menjadi dorongan dalam membentuk sikap serta perilaku Islami. Dengan demikian, Museum Ulama Hutasiantar menjadi salah satu bentuk dakwah kultural yang menghubungkan sejarah, budaya, dan nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi pemilik/pengelola Museum Ulama Hutasantar, diharapkan dapat terus mengembangkan pengelolaan museum agar lebih menarik dan edukatif, baik melalui penambahan koleksi, penyempurnaan informasi pada setiap artefak, maupun pengembangan kegiatan keagamaan yang dapat memperkuat fungsi museum sebagai media dakwah kultural.
2. Bagi penjaga Museum Ulama Hutasantar, agar membuat daftar pengunjung. Bagi setiap yang berkunjung ke Museum Ulama.
3. Bagi masyarakat dan pengunjung, diharapkan Museum Ulama Hutasantar dapat dimanfaatkan sebagai tempat pembelajaran sejarah Islam dan keteladanan ulama, sehingga nilai-nilai keislaman yang diperoleh tidak hanya dipahami saat berkunjung, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian tentang museum sebagai media dakwah kultural masih memiliki ruang untuk dikembangkan. Penelitian berikutnya dapat mengkaji lebih luas mengenai peran museum Islam dalam pembentukan karakter masyarakat, strategi pengelolaan dakwah melalui budaya, maupun pengaruh kunjungan museum terhadap perubahan perilaku keagamaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adde, E., & Rifa'i, A. (2022). Strategi Dakwah Kultural Di Indonesia. *Dakwatul Islam*, 7(1), 59–76. <https://doi.org/10.46781/dakwatulislam.v7i1.573>
- Ahmad, N., & Nafis, U. Z. (2021). Dakwah Kultural Nilai-Nilai Kearifan Lokal: Ajaran Sunan Muria Di Kampung Budaya Dawe Kudus. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 8(1), 147. <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v8i1.11176>
- Aibak, K. (2016). *STRATEGI DAKWAH KULTURAL DALAM KONTEKS INDONESIA*. 1(2), 263–286.
- Amin, H. M. (2020). *DAKWAH KULTURAL MENURUT PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM*. 1(2), 71–84.
- Angge, K., Ramadhani, S., Harahap, A. H., Mudrika, A. D., Has, M. S., Hamdi, H., & Windari, S. (2025). MUSEUM SEJARAH AL-QUR'AN MEDAN: PENGELOLAAN PARIWISATA DAN REPRESENTASI SEJARAH DAN SPIRITUALITAS AL-QUR'AN. *Jurnal Kajian Pariwisata ISSN*, 3(2).
- Asmara, D. (2019). PERAN MUSEUM DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 2(1), 10–20.
- ASTORI, A. K., & LIBRIANTI, E. O. I. (2020). *Dakwah Kultural: Relasi Islam Dan Budaya Lokal*. 1(105), 169–178.
- Bahagia, R. (2024). *Program magister pengembangan masyarakat islam pascasarjana universitas islam negeri raden intan lampung 2024 m / 1446 h*.
- Biantoro, O. F., & Rahmatullah, A. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Moral Siswa di Sekolah. *Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa*, 2(2), 225–241. <https://doi.org/10.38073/pelita.v2i2.3019>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fadlly, H. (2017). *yekh Muhammad Jakfar Abdul Qodir al-Mandili (1896—1958)*. <https://lajnah.kemenag.go.id/info-lpmq/berita-dan-artikel/artikel/syekh-muhammad-jakfar-abdul-qodir-al-mandili-1896-1958.html>
- Fahrudin, A. H., Maskuri, & Busri, H. (2021). Internalisasi Nilai Multikulturalisme melalui Pendidikan Islam; Interelasi Tri Sentra Pendidikan pada Masyarakat Multireligius Desa Balun Lamongan. *of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4, 52–69.

- Fatmawati, C., Pratama, H., & Hariry, S. (2025). *Peran Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Perilaku Sosial : Tinjauan Psikologi Agama terhadap Interaksi Antarpribadi*. 01(03), 816–825.
- Fitri Yanti et al. (2025). PEMBELAJARAN SOSIAL MODERAT ; INTEGRASI DAKWAH KETELADANAN DAN KERJASAMA ANTAR UMAT BERAGAMA MELALUI KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 108–124.
- Hadi Nurrofik, Ahmad Salafudin, Iis Sumanti, D. I. S. (2023). Peran Dakwah Dalam Mengatasi Tantangan Sosial Dan Kultural Di Indonesia. *Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, 7693, 73–79.
- Hayati, N. (2019). *Peran Ulama Dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandilng Natal*.
- Hendra, T., Adzani, S. A. N., & Kori Lilie Muslim. (2023). Dakwah Islam dan Kearifan Budaya Lokal (Konsep dan Strategi Menyebarkan Ajaran Islam). *Journal of Da ' wah*, 2, 65–82.
- Husain, A. I. (2022). Harmonization of Religion and State : Mainstreaming the Values of Religious Moderation in Indonesian Da ' wah Orientation. *urnal Al-Adalah: Jurnal Hukum dan Politik Islam*, 7(1), 51–73.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH M. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Imada, I. N., & Nafisah. (2025). Representasi Islam pada Bangunan Museum Islam K . H . Hasyim Asy ' ari Museum Islam Indonesia KH Hasyim Asy ' ari. *Kajian Ilmu seni, Media dan Desain*, 2, 33–50.
- Inayah, N., Faizah, N., & Fa'atin, S. (2025). Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam membangun kesadaran ekologis siswa di. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 270–284.
- Irawan, D. (2024). *DAKWAH KULTURAL SUNAN KALIJAGA DI TANAH JAWA*. 6(2), 88–99.
- Islahuddin, M., Romelah, & Nurhakim, M. (2023). Moderasi muhammadiyah dalam bingkai dakwah kultural. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, 24(1), 6–16.
- Isrowiyah, R., & Seprina, R. (2022). Pemanfaatan Museum Siginjai Sebagai Sumber Belajar Sejarah Bagi Mahasiswa Universitas Jambi. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah*, 1(2), 156–172.
<https://doi.org/10.22437/krinok.v1i2.18623>

- Jannah, D. N., Kesuma, A. I., Wati, F. W., & Dewi, R. (2025). *Mengenal Warisan Leluhur Lewat Museum : Upaya Membangun Kesadaran Budaya Generasi Muda*. 03(01), 38–46.
- Kumala, S. F., Kawakip, A. N., & Susilawati, S. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Siswa di MI Hamzanwadi No. 1 Lombok Timur Siti. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Linda, R., & Sunata, I. (2025). *Dakwah Kultural dan Keluarga Modern : Antara Pelestarian Nilai Tradisional dan Tantangan Globalisasi*. 7, 130–143. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i1.Dakwah>
- Nota, A. (2023). *Dakwah multikultural dalam mewujudkan masyarakat harmonis di desa kaleok kecamatan binuang kabupaten polewali mandar*.
- Nurhasan, Sundari, S., Sulaeman, R., Syafei, I., & Izzudin. (2026). *Implementasi Pendidikan Nilai Islami Berbasis Manhaj al- Tazkiyah dalam Membentuk Kepribadian Muslim*. 8(1), 57–73.
- Pratama, Y. P. (2025). S l a m i k a. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 7(4), 653–678.
- Putra, F. D., & Basri, W. (2023). Museum Adityawarman Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Indonesia. *Widya Winayata : Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(1), 42–58. <https://doi.org/10.23887/jjps.v11i1.59181>
- Putri, P. N., & Loka, N. (2025). *Internalisasi Nilai Pendidikan Islam dalam Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini*. 4(2), 169–184.
- Rifqi, M. A., Fitradinova, M. H., & Adib, M. A. (2025). Islam dan Budaya : Analisis Koleksi Peninggalan Masa Islam di Museum Sri Baduga Maharaja Bandung (1525-1900 Masehi). *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 4, 532–546. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55606/jurrish.v4i1.5166>
- Romdania, S., Isjoni, & Suroyo. (2023). Collection Based Storyline Developer in Pekanbaru's Sang Nila Utama Museum. *(Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 69–75. <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1.3067>
- Rosyid, M. S. A., & Mulyan. (2025). INTEGRASI NILAI ISLAM DAN BUDAYA LOKAL DALAM DAKWAH KULTURAL DI NUSANTARA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Rumah Muslimin. (2024). *Biogrifi Sykeh Musthafa Husein Al- Mandili, Ulama Besar Mandailing*. <https://www.rumah-muslimin.com/2024/11/biografi-syekh-musthafa-husein-al.html>

- Samsinas. (2020). The use of museum for cultural dakwah purposes. *Studia IslamIK*, 17(2), 166–190.
- Sondakh, L. A., & Rosyid, M. (2025). *Dengan pendekatan moderat, dakwah mampu hadir secara kontekstual tanpa kehilangan identitas keislamannya*. 3(2), 486–505.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sukandar, D. (2020). *Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Ditangan H. Musthafa Bakri Nasution Semakin Sukses*(1).
<https://malintangpos.co.id/pondok-pesantren-musthafawiyah-purba-baru-ditangan-h-musthafa-bakri-nasution-semakin-sukses1/>
- Sukriyah, E., Sapri, & Syukri, M. (2024). *INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 10(1), 156–168.
- Sunarso, A. (2020). REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI INTERNALISASI PENDIDIKAN REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI INTERNALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDAYA RELIGIUS. *Jurnal Penddikann Dasar*, 10(2), 155–169.
- Susana, R. R. (2023). Da'wah Through Cultural Acculturation. *Asyahid Journal of Islamic and Quranic Studies (AJIQS)*, 5(1), 1–17.
<https://doi.org/10.62213/qhzwed50>
- Susantri, S., & Rizvi, F. N. (2025). *Journal of Biology , Chemistry , Mathematics and Physics Education (BIOCHAMP) Museum Adityawarman Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Sebagai Media Edukasi dan Pelestarian Budaya Lokal Adityawarman Museum , West Sumatra Provincial Culture Office , . 2(2), 46–51.*
- Wah, C. D. A., & Baron, G. (2025). THE LEGACY OF ISLAM NUSANTARA IN LOCAL TRADITIONS: BETWEEN ACCULTURATION AND CULTURAL DA'WAH Grégory. *Journal of Islamic Studies*, 1(1), 20–32.

Interview:

- Baginda Yusuf Agustin Harahap, 2026. Pengelola Museum Ulama Hutasinatar. *Hasil Wawancara*. 25 Mei. STAIN Mandailing Natal
- Darman, 2026. Pengunjung Museum Ulama Hutasiantar. *Hasl Wawancara*. 02 Juni. STAIN Mandailing Natal
- Imron Hamidi, 2026. Pengelola Museum Ulama Hutasinatar. *Hasil Wawancara*.

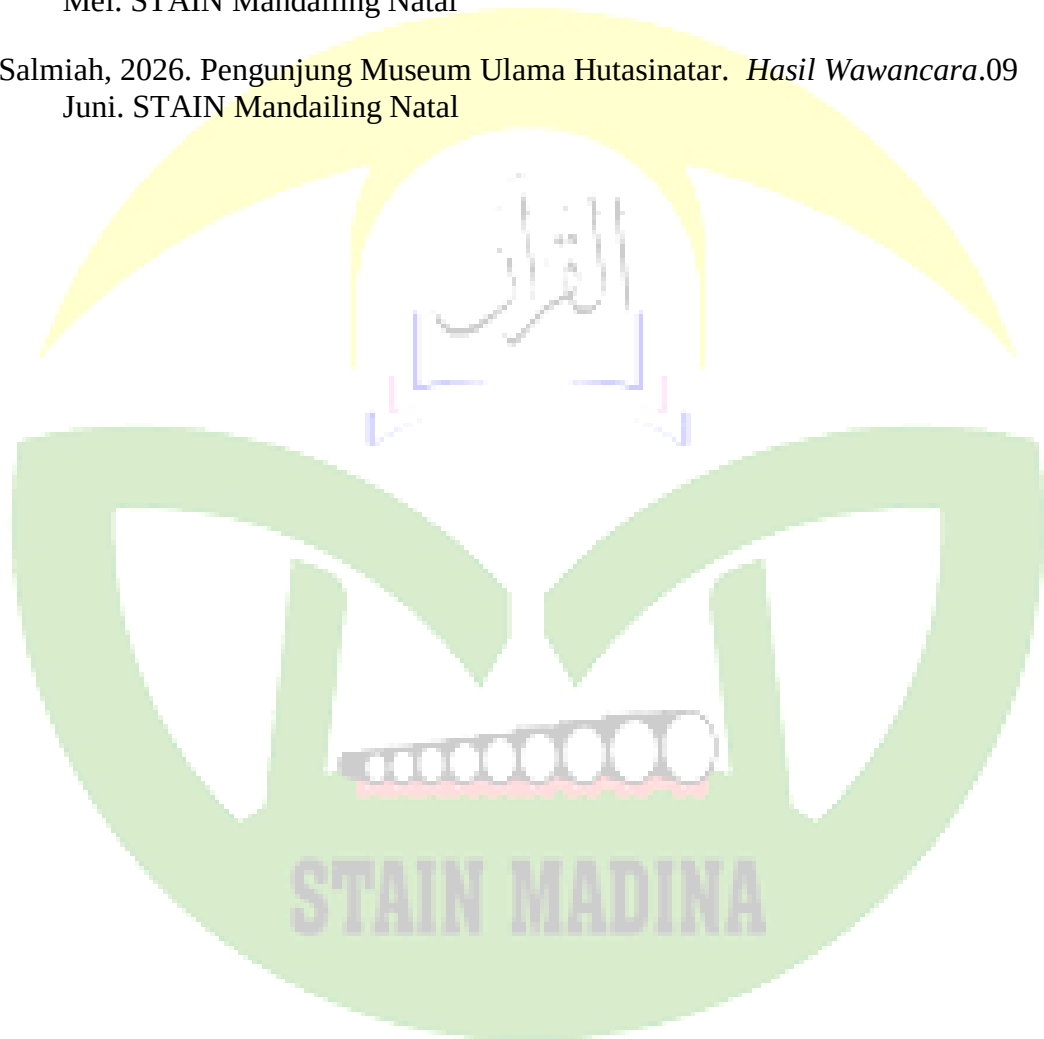
25 Mei. STAIN Mandailing Natal

Masitoh, 2026. Pengunjung Museum Ulama Hutasinatar. *Hasil Wawancara*. 09 Juni. STAIN Mandailing Natal

Nur Hasanah, 2026. Pengunjung Museum Ulama Hutasinatar. *Hasil Wawancara*. 25 Mei. STAIN Mandailing Natal

Rohana, 2026. Pengunjung Museum Ulama Hutasinatar. *Hasil Wawancara*. 25 Mei. STAIN Mandailing Natal

Salmiah, 2026. Pengunjung Museum Ulama Hutasinatar. *Hasil Wawancara*. 09 Juni. STAIN Mandailing Natal



Lampiran I Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: Museum Ulama Hutasantar Kab. Mandailing Natal



Gambar 2: Museum Ulama Hutasantar Sebelum di Renovasi





Gambar 3: Koleksi-Koleksi Pada Artefak Museum Ulama Hutasantar



Gambar 4: Wawancara dengan Aayahanda Amiril Yusuf Nasution (Tuan Na Lomok) pemilik Museum Ulama Hutasantar



Gambar 5: Wawancara dengan Baginda Yusuf Agustin Harahap dan Imron Hamidi penjaga Museum Ulama Hutasiantar



Gambar 6: Wawancara dengan pengunjung/jama'ah Pengajian hari Selasa Museum Ulama Hutasiantar



Gambar 7: Pengunjung MDTA Irsyadatul Islamiyah Desa Pagar Gunung, Kec. Kota Nopan di Museum Ulama Hutasianta

LAMPIRAN

Lampiran II Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN INTERNALISASI NILAI-NILAI
ISLAM MELALUI DAKWAH KULTURAL PADA MUSEU ULAMA
HUTASANTAR KABUPATEN MANDAILING NATAL

Nama Peneliti : Nur Hibbah
 NIM : 22050006
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Semester : VIII
**Responden : Pemilik dan Pengelola Museum Ulama Hutasantar
 Kabupaten Mandailing Natal**

1. Identitas diri (Nama, Alamat dan dominisili)?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Museum Ulama Hutasantar Kab. Mandailing Natal?
3. Apa visi dan misi Museum Ulama Hutasantar?
4. Bagaimana struktur organisasi yang ada pada Museum Ulama Hutasantar?
5. Apa saja koleksi utama yang dimiliki museum ini, dan bagaimana proses memperoleh koleksi-koleksi tersebut?
6. Bagaimana bentuk dakwah kultural yang diterapkan di Museum Ulama Hutasantar?
7. Bagaimana keteladanan para ulama yang direpresentasikan melalui koleksi museum disampaikan kepada pengunjung?
8. Bagaimana narasi sejarah ulama disampaikan agar bernilai edukatif dan dakwah bagi pengunjung?
9. Apakah terdapat kegiatan keagamaan rutin di museum, seperti pengajian? Bagaimana bentuk dan pelaksanaannya?
10. Bagaimana proses penataan dan penyajian koleksi artefak ulama di museum ini dilakukan?

11. Bagaiman menjelaskan makna dan sejarah di balik setiap koleksi kepada pengunjung yang datang?
12. Koleksi apa yang paling efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pengunjung? Mengapa?
13. Bagaimana kondisi fisik dan kelengkapan koleksi museum saat ini?
14. Apakah ada rencana pengembangan cara penyajian koleksi museum ke depannya?
15. Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan pengelola dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada pengunjung?
16. Bagaimana mengamati reaksi atau respons pengunjung ketika menyaksikan koleksi museum secara langsung?
17. nilai-nilai Islam apa saja yang paling menonjol dapat diserap pengunjung dari museum ini?
18. Nilai-nilai Islam apa saja yang paling menonjol dapat diserap pengunjung dari museum ini?
19. Apa saja faktor yang mendukung berlangsungnya proses dakwah kultural dan internalisasi nilai Islam di museum ini?
20. Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mengelola dan menyampaikan dakwah kultural melalui museum?
21. Bagaimana mengatasi kendala atau hambatan tersebut selama ini?
22. Apa harapan terhadap keberlanjutan Museum Ulama Hutasantar sebagai sarana dakwah kultural di masa mendatang?

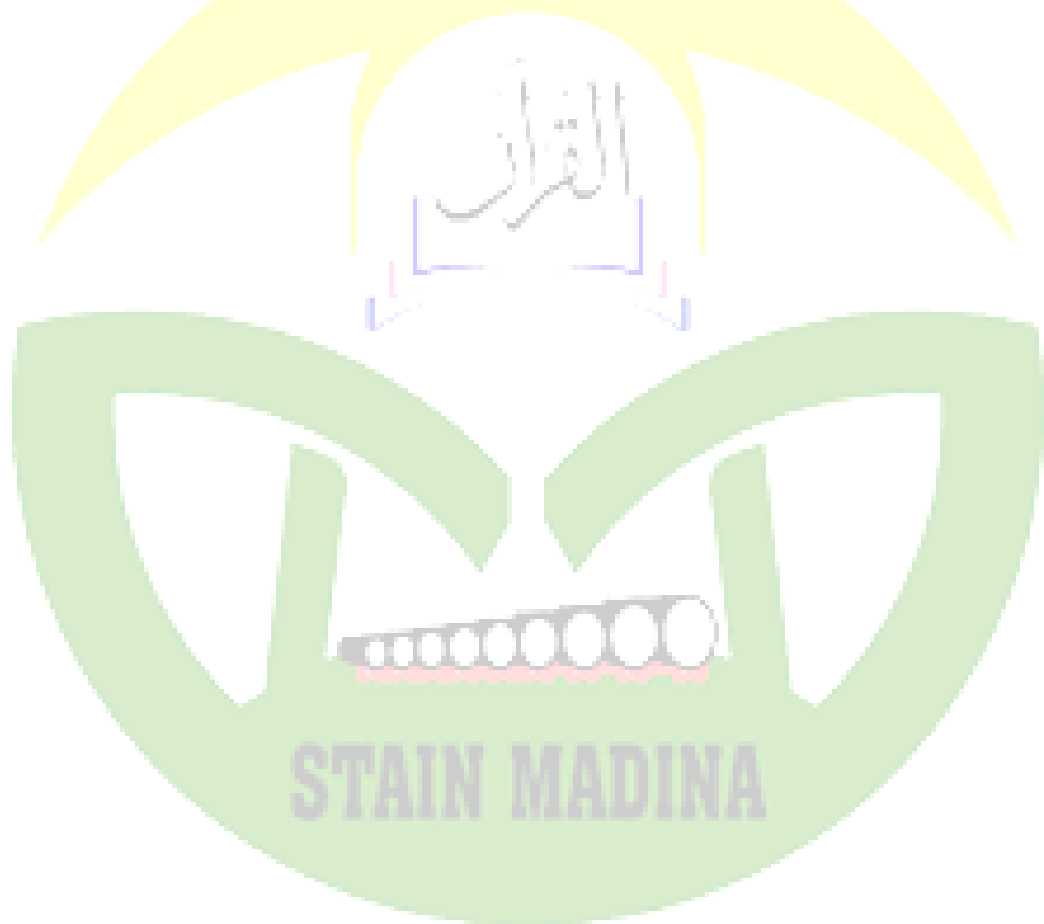
STAIN MADINA

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN INTERNALISASI NILAI-NILAI
ISLAM MELALUI DAKWAH KULTURAL PADA MUSEU ULAMA
HUTASANTAR KABUPATEN MANDAILING NATAL

Nama Peneliti : Nur Hibbah
 NIM : 22050006
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Semester : VIII
Responden : Pengunjung Museum Ulama Hutasantar Kabupaten Mandailing Natal

1. Identitas diri (Nama, Alamat dan domisili)?
2. Apa yang mendorong untuk berkunjung ke Museum Ulama Hutasantar?
3. Dari mana Anda mengetahui keberadaan museum ini?
4. Bagaimana kesan pertama Anda ketika melihat koleksi yang dipajang di museum ini?
5. Koleksi apa yang paling berkesan atau menarik perhatian Anda? Mengapa koleksi tersebut berkesan?
6. Apakah penjelasan yang diberikan pengelola museum membantu Anda memahami makna di balik koleksi tersebut?
7. Menurut Anda, apakah cara penyajian koleksi di museum ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami?
8. Apakah ada koleksi yang menurut Anda kurang jelas informasi atau penjelasannya?
9. Apa yang pahami tentang kehidupan atau perjuangan para ulama setelah melihat koleksi di museum ini?
10. Apakah memperoleh informasi baru mengenai ulama-ulama lokal Mandailing Natal yang sebelumnya belum Anda ketahui?
11. Bagaimana perasaan ketika menyaksikan langsung benda-benda peninggalan para ulama tersebut?

12. Apakah kunjungan ini menumbuhkan rasa kecintaan Anda terhadap sosok ulama dan nilai-nilai keislaman?
13. Bagaimana pengalaman mengikuti kegiatan keagamaan (misalnya pengajian), yang ada pada museum?
14. Menurut pengunjung, apa yang membuat pengalaman berkunjung ke museum ini terasa bermakna?
15. Apakah ada hal yang menghambat pemahaman selama berkunjung, misalnya keterbatasan informasi atau fasilitas museum?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stain-madina.ac.id
 Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-439 /Sti.21/F.2/TL.00/05/2026 19 Mei 2026
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pemilik Museum Ulama Hutasantar
 di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Nur Hibbah
 NIM : 22-05-0006
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Manajemen Dakwah (MD)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Internalisasi Nilai-Nilai Islam Melalui Dakwah Kultural
 Pada Museum Ulama Hutasantar Kabupaten Mandailing
 Tempat Penelitian : Museum Ulama Hutasantar
 Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
 Sekretaris Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Saniah, M.H.I.

Tembusan:
 1. Ketua STAIN MADINA
 2. Ketua Prodi MD
 3. Arsip

MUSEUM ULAMA HUTASANTAR
Banjar Pagur, Kota Siantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
HP: 085758679850

Panyabungan, 24 Juli 2026

Nomor :
Lampiran : -
Hal : **Surat Selesai Melakukan Penelitian**

Dengan Hormat, Pemilik Museum Ulama Hutasantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Menerangkan Bahwa :

Nama : **NUR HIBBAH**
NIM : 22050006
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Dakwah (MD)
Instansi : Sekeloh Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Tahun Akademik : 2025/2026

Telah selesai melaksanakan penelitian di Museum Ulama Hutasantar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Dengan Judul Penelitian ***"Internalisasi Nilai-Nilai Islam Melalui Dakwah Kultural Pada Museum Ulama Hutasantar Kabupaten Mandiling Natal"***.

Demikian Kami Sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pemilik Museum Ulama Hutasantar



H. Yusuf Amiril Nasution, Lc

Bismillah_Skripsi_Hibbah..pdf

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	5%
2	repository.stain-madina.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	prin.or.id Internet Source	<1%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
9	S., Dimas Indianto. "Pendidikan Islam Nusantara: Kajian Filosofis Dalam Serat Centhini Karya Susuhunan Pakubuwana V.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
11	Muhammad Aras, Jumrana Zalzabila. "Nilai-Nilai Dakwah dalam Tradisi Mappadendang Masyarakat Bugis", ANWARUL, 2026 Publication	<1%
12	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
13	Submitted to Universiti Brunei Darussalam Student Paper	<1%
14	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	

BIODATA DATA



Nur Hibbah Nasution adalah anak pertama dari pasangan bapak Hamonangan dan ibu Linda Rangkuti. Memiliki 5 saudara kandung yang bernama Indriani, Nur Fika, Anisa Fithrah dan Haliza. Terlahir di Ampung Siala, 07 April 2003. Riwayat pendidikan yang telah di tempuh SDN 256 Muara Soma, MTS Musthafawiyah Purba Baru, MAS Musthafawiyah Purba Baru dan sedang menempuh pendidikan S1 di STAIN Mandailing Natal pada program studi Manajemen Dakwah. Aktif di organisasi dalam kampus HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Manajemen Dakwah. Dengan penuh ketekunan skripsi yang berjudul Penerapan **Internalisasi Nilai-Nilai Islam Melalui Dakwah Kultural Pada Museum Ulama Hutasantar Kabupaten Mandailing Natal**, berhasil diselesaikan tepat waktunya. Ucapan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah ikut serta melancarkan dan memudahkan proses penulisan skripsi ini.

STAIN MADINA